



## Pemanfaatan Media Digital dengan Aplikasi Youtube Dalam Pembelajaran (Studi Kasus Pada Anak Kelompok Usia 5-6 di RA Muslimah Sukoharjo)

Nurul Rochimah\*<sup>1</sup>, Wawan Shokib Rondli<sup>2</sup>, Agus Darmuki<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muria Kudus, Indonesia

E-mail: [dokumentasivisitasi14@gmail.com](mailto:dokumentasivisitasi14@gmail.com), [wawan.shokib@umk.ac.id](mailto:wawan.shokib@umk.ac.id), [agusdarmuki@umk.ac.id](mailto:agusdarmuki@umk.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-07-22 Revised: 2024-08-19 Published: 2024-09-01  <b>Keywords:</b> <i>Digital;</i> <i>YouTube;</i> <i>Media;</i> <i>Learning.</i>	The low motivation of students to learn is caused by a lack of learning media that helps students learn. The aim of this research is to provide an analysis regarding the use of digital media in the form of YouTube in Early Childhood Education learning. YouTube is a social media that is very popular with children. Children watch cartoons and other animations via YouTube. With the existence of digital-based learning media and using YouTube as a learning tool, it is one of the important things to provide changes to the learning process so that children do not get bored. The research method used is qualitative research. Qualitative research is research that provides an overview and explanation of the object being studied through various sources. This research data was obtained through observation, interviews and literature study. The results of this research show that having YouTube as a learning medium makes students feel happy. Students pay attention during learning activities and students are more active in participating in learning activities. Students pay more attention to learning when taught by the teacher because students feel interested in the animated videos displayed. Students are better able to respond to what the teacher says with the help of YouTube. Students feel happy and very enthusiastic about participating in learning when using YouTube as a learning medium. They were curious about the video shown by the teacher.
<b>Artikel Info</b> <b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-07-22 Direvisi: 2024-08-19 Dipublikasi: 2024-09-01  <b>Kata kunci:</b> <i>Digital;</i> <i>YouTube;</i> <i>Media;</i> <i>Pembelajaran.</i>	<b>Abstrak</b> Rendahnya motivasi siswa untuk belajar disebabkan karena kurangnya media pembelajaran yang membantu siswa dalam belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan analisis terkait penggunaan media digital dalam bentuk YouTube pada pembelajaran Pendidikan Anak usia Dini. YouTube merupakan salah satu media sosial yang banyak sekali diminati oleh anak-anak. Anak-anak menonton film kartun dan animasi lainnya melalui YouTube. Dengan adanya media pembelajaran berbasis digital dan menggunakan YouTube sebagai sarana pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting untuk memberikan perubahan pada proses pembelajaran agar anak tidak jenuh. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran dan penjabaran tentang objek yang dikaji melalui berbagai sumber. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi literatur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya YouTube sebagai media pembelajaran membuat siswa merasa senang. Siswa memperhatikan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan siswa lebih aktif untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa lebih memperhatikan pembelajaran saat diajar oleh guru karena siswa merasa tertarik dengan video animasi yang ditampilkan. Siswa lebih mampu merespon apa yang disampaikan oleh guru dengan bantuan YouTube. Siswa merasa senang dan sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran saat menggunakan YouTube sebagai media pembelajaran. Mereka penasaran terhadap video yang diperlihatkan oleh guru.

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana berupa dukungan yang diberikan secara sengaja yang membantu mengembangkan seluruh potensi siswa dengan tujuan mencapai kedewasaan (Ardianti, 2018). Pendidikan berupaya menuju kehidupan lebih baik yang dibutuhkan di masa depan (Renny dan Sonbay,

2019). Pendidikan membawa orang menuju kesuksesan dalam hidup. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan adalah motivasi dan minat siswa, kemauan guru dalam membentuk proses pembelajaran, serta fasilitas dan media yang menunjang pembelajaran (Darmadi, 2015; Donas & Elhefni, 2016). Merancang dan menyiapkan media pembelajaran

merupakan tantangan bagi guru. Ada banyak model dan media pembelajaran inovatif yang dapat digunakan dan diadaptasi oleh guru tergantung pada karakteristik siswa dan materi pembelajaran. Guru dituntut inovatif dalam memilih media dan model pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Kemajuan teknologi telah memudahkan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi siswanya. Kemajuan teknologi juga semakin memudahkan siswa dalam belajar. Media pembelajaran berbasis IT memudahkan siswa dalam menyerap informasi, sehingga dalam hal ini guru wajib menggunakan media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran siswa (Maqfiroh, Khutobah & Budyawati, 2020).

Perkembangan teknologi saat ini membutuhkan kreativitas guru dan merevolusi penggunaan media dalam pembelajaran. penggunaan media pembelajaran mengalami perubahan yang signifikan dari format fisik aslinya menjadi media online yang dapat diakses. Hal tersebut mengharuskan guru mengubah kebiasaan mengajarnya, khususnya di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Guru harus mampu menggunakan media digital seperti video. Pemanfaatan teknologi pada media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi, meningkatkan minat belajar siswa, dan memotivasi siswa untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Andri, 2017). Meskipun penggunaan teknologi semakin meningkat, guru berperan penting dalam mengajar dan juga mendukung siswa. Di zaman yang semakin canggih dan modern ini, teknologi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, baik orang dewasa maupun anak-anak tidak bisa lagi memisahkan diri dari penggunaan teknologi. Teknologi semakin dekat dengan kehidupan sehari-hari manusia, mempermudah dan memberikan pengetahuan baru bagi penggunanya (Mahardhika dkk., 2023).

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan pemutakhiran media yang digunakan guru akan memudahkan proses pembelajaran dan membantu mencapai tujuan pembelajaran. Video YouTube sebagai media pembelajaran sangat sesuai dengan karakteristik pembelajaran siswa generasi sekarang, sehingga siswa lebih memilih menonton video pembelajaran melalui YouTube (Yani & Siwi, 2020). Tak ada yang salah dengan kehebatan video YouTube sebagai media pembelajaran. Video YouTube memungkinkan siswa menemukan pengetahuan dengan

mengamati video yang ditampilkan oleh gurunya dan menuliskan informasi. Dengan cara ini hasil belajar siswa terus meningkat dan pengalaman siswa menjadi lebih relevan dan bermakna seiring diuji dengan pengalaman baru.

Perkembangan pembelajaran yang diterapkan di berbagai bidang juga berlaku pada pendidikan anak usia dini yang kini sudah banyak mengenal gadget. Namun perlu pengawasan intensif oleh pendamping atau orang tua secara rutin. Merupakan media yang dapat bernilai positif jika digunakan secara bijak, namun dapat bernilai negatif jika digunakan secara tidak benar dan tanpa pengawasan (Hasmiza & Humaidi, 2023) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan intervensi perkembangan yang lazim dilakukan dengan memberikan insentif pendidikan untuk anak-anak sejak lahir sampai usia 6 tahun. Tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak dalam segala bidang perkembangan, meliputi agama, moral, motorik fisik, bahasa, keterampilan sosial emosional, dan seni. Berbagai jenis media pembelajaran dapat menunjang atau mendukung kegiatan pembelajaran anak usia dini, namun yang paling relevan adalah media yang digunakan berupa gambar, animasi, atau suara yang terdapat pada aplikasi YouTube. Banyak anak kecil yang sudah mahir menggunakan perangkat untuk hiburan, dan anak-anak lebih sering menggunakannya untuk bermain game dan menonton video melalui website YouTube (Amada & Hakim, 2022). Internet memiliki banyak manfaat salah satunya adalah youtube, karena YouTube merupakan platform media sosial yang mempublikasikan video dan dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pembelajaran (Rahayu, 2021).

Pemanfaatan media YouTube sebagai media pembelajaran pada anak usia dini ibarat pedang bermata dua, dapat memberikan dampak positif dan pembelajaran yang efektif bagi anak di usia dini, namun tergantung dari pengawasan yang dilakukan oleh orang tua dapat pula menimbulkan dampak negatif. Guru dan orang tua harus memberikan pengawasan yang ekstra terhadap anak-anak dalam penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas efektivitas media video seperti youtube yang digunakan dalam media pembelajaran pada anak Kelompok usia 5-6 di RA Muslimah Sukoharjo.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara mendalami suatu masalah dengan lebih detail, teknik pengumpulan data diperoleh dari observasi. Data yang didapatkan berupa transkrip wawancara, guru, orangtua, dan anak, catatan data desa, dokumen pribadi gambar atau foto dan lain sebagainya. Ciri utama pada penelitian kualitatif adalah terletak pada fokus penelitian yang berupa kajian intensif tentang suatu masalah atau keadaan tertentu (Lexy, 2016:66).

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Penerapan Video YouTube dalam Pembelajaran Anak Usia Dini

Berdasarkan data yang diperoleh, penggunaan video pembelajaran akan memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini disebabkan karena antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, keasyikan siswa dalam belajar melalui penyajian video pembelajaran, kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah, kemampuan siswa dalam menonton video pembelajaran dari awal. untuk menyelesaikannya. Hal ini terlihat pada kemampuan memahaminya. Motivasi merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Karena tanpa motivasi, kecil kemungkinan siswa akan berhasil dalam pembelajaran -nya. Motivasi belajar yang baik mempengaruhi kinerja yang tinggi. Sebaliknya jika siswa tidak termotivasi untuk belajar maka akan mengakibatkan kinerja yang tidak sesuai dengan harapan. Berdasarkan data sebelumnya terlihat mayoritas siswa sangat antusias mengikuti konten pembelajaran yang disajikan dalam format video. Semangat ini menjadi motivasi yang luar biasa untuk mencapai tujuan belajar Anda. Video pembelajaran ini menarik perhatian siswa pada pembelajaran dan membuat mereka tetap terlibat dalam pembelajaran. Fungsi atensi media pembelajaran adalah media video dapat menarik perhatian dan dalam hal ini mengarahkan konsentrasi pemirsa atau siswa terhadap materi yang disajikan dalam format video (Syabania, 2020).

Pemanfaatan TI sebagai sarana pembelajaran merupakan wujud dari Undang-Undang Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Nomor

tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Pasal 13 menyatakan bahwa pemanfaatan TI dapat menjadikan pembelajaran dan kebudayaan menjadi lebih efisien dan pembelajaran menjadi lebih efisien. Untuk meningkatkan keterampilan tersebut, guru perlu meningkatkan keterampilan profesionalnya dengan mempelajari teknologi informasi. Video merupakan salah satu jenis media audiovisual yang dapat menampilkan objek bergerak dengan suara yang natural dan sesuai. Video juga dapat digunakan untuk menyajikan informasi, menjelaskan konsep, menjelaskan proses, menghambat keterampilan, menambah atau mengurangi waktu, dan bahkan mempengaruhi sikap. Menurut KBBI (2020). Video adalah komponen yang mengirimkan gambar ke televisi, rekaman video langsung, atau program televisi yang disiarkan di televisi. Video tersebut merupakan representasi gambar bergerak dengan audio. Berdasarkan definisi tersebut, video dapat diartikan sebagai salah satu jenis media audiovisual yang dapat menggambarkan objek bergerak dengan audio yang natural dan akurat.

Oleh karena itu, video ini dijadikan sebagai media pembelajaran untuk membantu siswa belajar di rumah, seperti video tutorial di youtube. YouTube dapat menjadi sumber pembelajaran bagi generasi digital saat ini. YouTube dapat meningkatkan minat dan gaya belajar siswa. YouTube juga menawarkan pengalaman belajar menggunakan teknologi baru yang akan membantu guru dan siswa dalam pembelajaran. YouTube memberikan kebebasan kepada siswa dan guru untuk mengekspresikan diri, berkolaborasi dalam pendidikan, dan mendapatkan pengalaman berharga untuk meningkatkan keterampilan mereka (Fatimah et al., 2023). Ini adalah pengalaman berharga ketika guru semakin dekat dengan teknologi informasi. Youtube adalah video online, dan tujuan utama situs web ini adalah untuk menemukan, menonton, dan berbagi video asli dari mana saja di Internet di seluruh dunia (Budiargo, 2022). Selain itu, YouTube juga merupakan sumber belajar dan lingkungan belajar yang dapat memenuhi kebutuhan belajar anak usia dini yang masih suka melihat hal hal yang kongkrit. Seperti yang terlihat pada gambar 1 menunjukkan bahwa dengan adanya media YouTube anak anak lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.



**Gambar 1.** Penggunaan Media YouTube dalam Pembelajaran

Sumber daya ini memberikan ikhtisar tentang YouTube dan penerapannya sebagai alat pembelajaran yang efektif di pendidikan anak usia dini, termasuk contoh spesifik yang digunakan dalam tutorial. Beberapa manfaat aplikasi YouTube dalam dunia pendidikan adalah: (1) sebagai strategi pengajaran untuk memperoleh bahan referensi dalam proses belajar mengajar. sebagai strategi pengajaran untuk memperoleh referensi dalam proses belajar mengajar. (2) YouTube bisa menjadi sumber pendidikan yang bagus. Motivasi belajar siswa terjadi bila siswa merasa puas dengan isi pembelajarannya. Penggunaan media video pada saat pembelajaran dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi siswa. Siswa yang termotivasi mengeluarkan lebih banyak tenaga dalam kegiatan belajar mengajar, karena motivasi memegang peranan penting dalam memberikan semangat, dan kegembiraan dalam belajar. Siswa yang bermotivasi tinggi lebih sedikit melakukan kesalahan ketika belajar. Data sebelumnya menunjukkan bahwa separuh siswa lebih mudah memahami materi yang disajikan dalam format video. Pada dasarnya kelebihan penggunaan media pada pembelajaran adalah siswa lebih mudah memahami apa yang diajarkan guru. Media dapat meningkatkan minat dan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga lebih mudah memahami konsep materi. Pemanfaatan teknologi YouTube sebagai media meningkatkan penguasaan konsep siswa dan memudahkan siswa memahami pesan-pesan yang disampaikan pendidik dengan menggunakan media.

Berdasarkan data selama ini terlihat hampir semua siswa mulai memiliki motivasi

belajar yang baik, terutama dengan menonton video pembelajaran melalui YouTube dari awal sampai akhir yang menunjukkan sikap siswa dalam belajar. Dengan menggunakan video YouTube mampu menarik minat siswa untuk belajar. Penyajian materi melalui video dengan guru menjelaskannya secara langsung dalam suara/audio lebih disukai siswa karena mereka dapat melihat kejadian yang sebenarnya melalui video dan foto yang ditampilkan dan menimbulkan kegairahan yang besar di kalangan siswa (Suprendra, 2023).

Penelitian sebelumnya yang berjudul "Reaksi Siswa Terhadap Penggunaan Video YouTube Sebagai Media Pembelajaran Matematika Online" menemukan bahwa 82% siswa memberikan respon yang sangat positif terhadap video YouTube sebagai media pembelajaran matematika. Respons siswa ini akan membantu guru melihat apa yang perlu diperbaiki atau ditambahkan, dan membantu mereka memikirkan cara membuat video pembelajarannya. Penyajian video pembelajaran mewakili perkembangan isi materi yang disampaikan (Budiyon, 2020). Saat menyajikan video pembelajaran ini harus bersifat interaktif Tidak boleh hanya sekedar penyajian video pembelajaran, siswa hanya mempunyai kesempatan menonton saja tanpa interaksi guru-siswa. Pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial interaktif diharapkan dapat memenuhi kebutuhan siswa Kemasan dan penyajian yang menarik dapat menciptakan semangat belajar, membangkitkan minat, membantu siswa lebih memahami dan menguasai materi pelajaran, serta meningkatkan hasil belajar. Media pembelajaran dapat digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar di kelas maupun di laboratorium, dan dapat digunakan oleh siswa untuk belajar mandiri (Arianti, 2020).

## **2. Kelebihan dan kekurangan Penggunaan Video YouTube dalam Pembelajaran**

Saat ini terdapat berbagai media seperti YouTube yang menunjang pembelajaran. Namun banyak pendidik yang masih kesulitan menyikapi media. Berbagai permasalahan menghambat kelancaran kegiatan pembelajaran. Sementara itu, berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengungkapkan ada beberapa hambatan penggunaan YouTube untuk pembelajaran di pendidikan anak usia dini di RA Muslimah Sukoharjo.

Permasalahan pertama yang sering dihadapi para pendidik adalah relevansi konten. Saat menggunakan video di kelas, guru harus mengikuti beberapa panduan untuk membuat video Anda lebih realistis dan ilustratif, Relevansi konten video, topik, kualitas, dan durasi (Batubara & Batubara, 2020). Penelitian menunjukkan bahwa pendidik kesulitan menemukan saluran film dan video yang sesuai dengan topik yang mereka ajarkan dan menyampaikan konsep secara efektif kepada siswa. Biasanya sulit mendapatkan dukungan untuk topik yang berkaitan dengan sejarah dan peristiwa masa lalu. Saat menggunakan video YouTube, guru menghadapi banyak tantangan, termasuk relevansi konten, kesesuaian budaya, dan kualitas. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua konten video YouTube mencakup semua pelajaran yang diajarkan dan keterbatasan mata pelajaran tidak dapat dikesampingkan.

Kedua, ketidakmampuan guru mengatur waktu secara efektif selama proses pembelajaran juga merupakan masalah lain. Faktanya, YouTube memungkinkan guru memilih durasi video yang berbeda. Video YouTube yang panjang mungkin menyulitkan guru untuk memberikan waktu belajar kepada siswa. Guru hanya dapat menggunakan YouTube dalam jumlah terbatas, yaitu cuma 2-3 jam pengajaran per minggu. Ketika guru memutuskan untuk menggunakan media video YouTube, seringkali mereka khawatir video YouTube terlalu panjang dan materi yang dipelajari tidak melekat. Waktu adalah salah satu dari tantangan yang dihadapi guru saat menggunakan video.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Youtube adalah Youtube dapat membuat anak tertarik, lebih cepat memahami materi, fleksibel dapat digunakan dalam situasi apapun, dapat penyimpanan video dalam jangka waktu yang panjang, serta memiliki banyak fitur. Anak usia dini adalah anak usia 0-8 tahun yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun mental. Anak usia dini sering disebut sebagai "golden age". Pembelajaran pada tahap ini merupakan

yang paling penting karena semua yang ditangkap akan lebih mudah diingat. Pembelajaran menggunakan audio, video visual dinilai mampu memberikan efek yang positif dalam daya tangkap anak usia dini dalam proses pembelajaran sehingga efektifitas penggunaan media Youtube sangat baik digunakan untuk pembelajaran pada Pendidikan anak usia dini dengan pengawasan penuh dari orang tua atau guru. Pemanfaatan media youtube memang memberikan dampak yang besar bagi pembelajaran khususnya pada anak usia dini karena mampu memberikan suasana belajar yang baru, metode pembelajaran yang bervariasi dan cenderung meminimalisir rasa malas dan bosan untuk belajar. media youtube harus dengan pengawasan orang tua atau guru agar penggunaannya dilakukan secara bijak.

##### B. Saran

Guru dapat meningkatkan inovasinya lagi dalam membuat media untuk sekolah agar dijadikan bahan referensi untuk menambah media, metode serta bahan ajar yang dapat menunjang terlaksananya pembelajaran yang efektif.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Anita, T., Arif, S., Anggit, G, W. 2020. Digital Media-based Character Education Model As A Learning Innovation in the Midst of A Corona Pandemic. *Webology*. 17(2), 103-117.
- Batubara, H. H., & Batubara, D. S. (2020). Penggunaan Video Tutorial Untuk Mendukung Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Virus Corona. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 21. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v5i2.2950>
- Fatimah, Khadijah, & Saputra, E. (2018). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kecerdasan Interpersonal Dan Intrapersonal Anak Usia Dini (5-6 Tahun) Di Raudhatul Athfal AlHafizh. *Edu Religia*, 2(4), 207-227
- Kusumandaru, A. D., & Rahmawati, F. P. (2022). Implementasi Media Sosial Aplikasi Tik Tok sebagai Media Memperkuat Literasi Sastra dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4876-4886.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2972>

- Lexy J. Moleong. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya.
- Mahardhika, F., Kusumawardani, R., & Asmawati, L. (2023). Pengaruh Media Youtube Terhadap Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun. *PELANGI: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 7-21.
- Miftahul, K., Sutisna., Slamet, S. 2019. Studi Meta-Analisis Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Biolokus*, 2(1), 158-166.
- Muzakki, & Manan. (2016). Pengembangan Media Animasi Pembelajaran Interaktif Pokok Bahasan Gaya pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(2), 147-152. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/edcomtech/article/view/1802>
- Nurul, U., Sumarno. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Dua Dimensi Situs Pekauman di Bondowoso Dengan Model Addie Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS. *Jurnal Edukasi*, 5(1), 19-23.
- Rosyidiana, H. (2021). Problematika Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Sains (IPA) Tingkat Dasar Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1709-1716.
- Yani, S., & Siwi, M. (2020). Analisis Penggunaan Media Sosial Dan Sumber Belajar Digital Dalam Pembelajaran Bagi Siswa Digital Native Di SMAN 2 Painan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 1-7. <https://doi.org/10.17977/um014v13i12020p001>